

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Evelin Siregar & Nara (2011) Winkel menyatakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstreme yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang langsung dialami siswa. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik.

Penyampaian suatu konsep dalam pembelajaran senantiasa dilakukan sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Sebagaimana teori perkembangan yang dinyatakan oleh Jean Piaget yaitu *tahap sensori-motor priod, concrete operational priod dan formal operational priod*.

Interaksi dalam proses pembelajaran tak luput menjadi perhatian kita untuk membatu siswa dalam mendapatkan suatu pengetahuan sesuai dengan kesiapan mental belajarnya. Interaksi antara siswa dan guru, siswa dengan siswa lainnya, memungkinkan siswa untuk mengembangkan pengetahuannya pada tahap yang lebih tinggi. Rohaendi & Laelasari (2020) Sebagaimana teori belajar mengajar yang dikemukakan oleh vigostky yang menekankan pada aktivitas sosial.

Hal-hal diatas menjadi salah satu acuan dalam membuat suatu bahan ajar, agar supaya tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Begitu pun dalam menyampaikan dan membangun pemahaman konsep matematik pada siswa sekolah dasar. Bahan ajar yang digunakan

haruslah memperhatikan kesiapan mental dan tahap perkembangan siswa serta mejadikan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hambatan belajar pula menjadi perhatian guru untuk membuat bahan ajar yang sesuai dan mengantisipasi *learning gap* yang terjadi antara guru dan siswa. Pada materi penyajian data statistika di sekolah dasar, diperlukan kemampuan pemahaman matematik siswa dalam menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah.

Pada materi menyajikan data terjadi sebuah proses kognitif yaitu bagaimana menyajikan dalam bentuk suatu simbol. Seperti pada penyajian data dalam bentuk diagram gambar, diagram batang, diagram garis, dan diagram lingkaran. Selain itu pula bagaimana siswa memahami dan menggunakan langkah-langkah dalam menyajikan data ke dalam suatu bentuk representasi matematika.

Dengan demikian guru harus mampu memposisikan diri sebagai siswa. Sejak awal guru telah memposisikan bahwa kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Bagaimana kemungkinan respon-respon yang akan diberikan siswa serta bagaimana situasi pembelajaran terbentuk. Keseluruhan proses pemaknaan isi materi pelajaran baik untuk guru serta berbagai macam perkiraan respon siswa dan situasi terbentuk disebut dengan proses ‘repersonalisasi’ (pemaknaan sendiri atas konsep yang dipelajari) serta ‘rekontekstualisasi’ (cara pemaknanaan sendiri terhadap situasi yang dialami) (Suryadi et al., 2016).

Kemudian bagaimana membuat bahan ajar yang berdasarkan pada hambatan yang belajar yang dialami siswa. Selain itu juga memperhatikan antara hubungan siswa dengan materi, hubungan siswa dengan guru. Tahap-tahap ini termasuk ke dalam metodologi *Didactical Design*

Research (DDR) (Suryadi et al., 2016) Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “*Desain Didaktis Pemahaman Matematik Menyajian Data Dalam Bentuk Tabel Dan Diagram Batang Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di latar belakang maka rumusan masalah penelitiannya sebagai berikut :

1. Bagaimana *learning obstacle* desain didaktis pemahaman matematik materi menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang pada siswa kelas V sekolah dasar ?
2. Bagaimana desain didaktik awal dalam materi menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang pada siswa kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana desain didaktik revisi materi materi menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang pada siswa kelas V sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Mendeskripsikan *learning obtacle* kemampuan pemahaman matematik pada materi menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang pada siswa kelas V sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan desain didaktik awal dalam materi materi menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang pada siswa kelas V sekolah dasar.

3. Mendeskripsikan desain didaktik revisi materi materi menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram batang pada siswa kelas V sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Mengetahui bagaimana cara mendesain bahan ajar materi statistika penyajian data untuk kelas V sekolah dasar.

2. Bagi guru

Diharapkan dapat menciptakan pembelajaran matematika berdasarkan karakteristik siswa melalui penelitian desain bahan ajar serta dapat merancang bahan ajar yang tepat sehingga dapat mengatasi kesulitan-kesulitan saat proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar secara optimal, khususnya mengenai materi statistika penyajian data.

3. Bagi siswa

Diharapkan dapat lebih memahami konsep penyajian data dalam pembelajaran tanpa adanya kesalahan konsep yang dapat mengakibatkan terhambatnya pembelajaran matematika berikutnya.